

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Desa Tengkujuh, Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan. UMKM di desa ini tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan penyediaan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat. Namun, meskipun potensinya besar, banyak UMKM di Desa Tengkujuh yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan usaha, daya saing, dan perkembangan bisnis yang berkelanjutan.

Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan dalam konteks UMKM tidak hanya berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin usaha memimpin perusahaannya, tetapi juga bagaimana cara mereka mengelola sumber daya manusia, keuangan, serta strategi pemasaran untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih besar. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih serius untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan yang tepat kepada pelaku UMKM agar mereka dapat memajukan usaha mereka secara lebih efektif.

Sosialisasi kepemimpinan bagi UMKM menjadi hal yang sangat relevan untuk dilakukan di Desa Tengkujuh. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM, sosialisasi kepemimpinan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar kepemimpinan yang efektif, serta bagaimana penerapannya dalam konteks bisnis lokal. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Tengkujuh dapat mengembangkan sikap kepemimpinan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha, serta menciptakan peluang-peluang bisnis yang lebih luas.

Kegiatan sosialisasi ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik manajerial, komunikasi yang efektif, pengelolaan konflik, hingga inovasi dalam produk dan pemasaran. Dengan demikian, sosialisasi kepemimpinan diharapkan dapat menjadi kunci dalam mengatasi hambatan-hambatan yang selama ini dihadapi oleh UMKM di Desa Tengkujuh, sekaligus meningkatkan kapasitas mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas, baik di tingkat daerah maupun nasional.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya sosialisasi kepemimpinan bagi UMKM di Desa Tengkujuh, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh pelaku usaha dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya, seiring dengan tumbuhnya kepemimpinan yang lebih adaptif dan kreatif.

#### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa



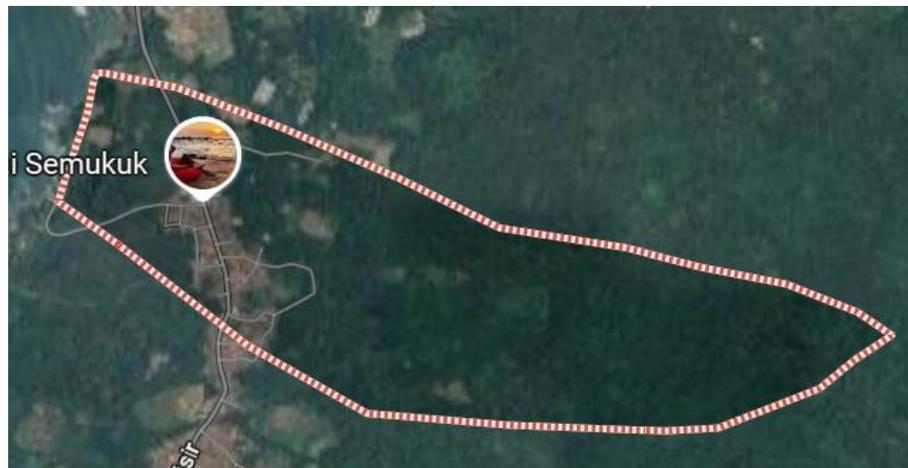
*Gambar 1. 1 Logo Lampung Selatan*

Desa tengkujuh adalah merupakan desa yang berada di Kec.Kalianda Kab.Lampung Selatan. Luas wilayah Desa tengkujuh adalah  $\pm$  400 Ha , terdiri dari 4 (empat) dusun dan 9 (sembilan ) RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 adalah 1214 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 360 KK. Desa tengkujuh termasuk dalam kategori desa miskin dan tertinggal di karenakan masih sangat minimnya infra struktur terutama akses jalan dan jembatan yang

menuju ke Desa tengkujuh, minimnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan dan tingginya jumlah keluarga miskin yang termasuk kategori keluarga prasejahtera dan sejahtera 1.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani pekebun, buruh tani dan pekerja lepas dengan tingkat penghasilan yang jauh dibawah rata rata UMR (Upah Minimum Regional).

Potensi perekonomian di Desa tengkujuh sebagian besar adalah lahan pertanian yaitu sawah tadah hujan seluas  $\pm 20$  Ha dan lahan perkebunan terutama perkebunan singkong dan jagung seluas  $\pm$ ..... Ha, dengan kondisi tanah yang merupakan tanah lempung yang subur, namun rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat serta kurangnya modal serta bantuan menyebabkan sebagian besar masyarakat hanya berprofesi sebagai buruh tani dan pekerja lepas.



*Gambar 1. 2 Peta Wilayah Desa Tengkujuh*

Berikut disajikan Informasi ini sebagai bentuk transparansi dan referensi umum yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga lain yang berkepentingan.

Dokumen ini memuat profil umum desa, batas-batas wilayah, serta pembagian dusun yang ada di dalamnya. Harapannya, informasi ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, pengambilan

kebijakan, serta pelaksanaan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

*Tabel 1. 1 Identitas Desa*

1.	Nama Desa	Tengkujuh
2.	Kecamatan	Kalianda
3.	Kabupaten	Lampung Selatan
4.	Provinsi	Lampung

### 1.1.2 Profil UMKM

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. UMKM memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta memperkuat struktur sosial dan ekonomi masyarakat. Unit usaha ini tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, industri pengolahan, jasa, dan pertanian. Karena skala operasinya yang relatif kecil, UMKM memiliki fleksibilitas tinggi dalam merespons dinamika pasar dan menunjukkan kemampuan berinovasi dengan lebih cepat dibandingkan perusahaan besar.

Berikut saya lampirkan 2 UMKM yang diberikan pelatihan terkait digitalisasi laporan keuangan:

#### Pembuatan Roti

Nama Pemilik	Pak Masdim
Nama Usaha	ROKUBAR ( Roti Kukus Bakar )
Alamat Usaha	Desa Tengkujuh, Dusun Sawah Kering
Jenis Usaha	Industri Pangan
Jenis Produk	Roti
Produk yang ditawarkan	Roti kukus dan roti bakar
No.Telp	0813-7965-8576

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dalam Laporan ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman kepemimpinan di kalangan pelaku UMKM di Desa Tengkujuh?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Tengkujuh dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman kepemimpinan di kalangan pelaku UMKM di Desa Tengkujuh.
2. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif.

### 1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini antara lain:

1. Bagi pelaku UMKM:
  - a. Mendapatkan wawasan baru mengenai kepemimpinan yang efektif dan aplikasinya dalam pengelolaan usaha.
  - b. Dapat meningkatkan keterampilan manajerial dan strategi bisnis mereka, yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing usaha.
2. Bagi desa dan masyarakat lokal:
  - a. Menjadi acuan dalam merancang program atau kebijakan yang mendukung pemberdayaan dan penguatan UMKM melalui pendekatan kepemimpinan yang efektif.
  - b. Dapat meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi lokal, serta memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.
3. Bagi perguruan tinggi:

- a. Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma, yang berdampak langsung pada pemberdayaan ekonomi lokal.
- b. Penguatan hubungan antara kampus dan masyarakat, menciptakan ekosistem akademik yang responsif terhadap isu-isu sosial dan ekonomi.
- c. Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, melalui refleksi dari pengalaman lapangan yang dapat diintegrasikan ke dalam proses belajar-mengajar.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Penguatan Kepemimpinan bagi UMKM Pembuatan Roti Melalui Sosialisai, terdapat beberapa mitra yang berperan aktif, yaitu:

1. Pelaku UMKM Desa Tengkujuh
  - a. Sebagai peserta utama dalam kegiatan pelatihan.
  - b. Berkomitmen untuk menerapkan hasil pelatihan dalam pengelolaan usaha sehari-hari.
2. Pemerintah Desa Tengkujuh
  - a. Mendukung pelaksanaan kegiatan melalui fasilitasi tempat, waktu, dan koordinasi peserta.
  - b. Menyediakan informasi demografis dan potensi ekonomi desa.
  - c. Berperan sebagai penghubung antara tim pelaksana dan masyarakat lokal.